

PENETAPAN KINERJA (PK)/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET		REALISASI TRIWULAN					KEMAJUAN PELAKSANAAN (%)	KET	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
			I	II	III	IV					
									- Penyusunan Juklak/Juknis FSVA di Daerah	- Kekurangan SDM yang menguasai IT mengingat dalam penyusunan FSVA diperlukan keahlian tersendiri.	
4	Kajian Ketersediaan Pangan, Kerawanan Pangan dan Akses Pangan	35	Laporan					10 %	- Rapat Persiapan Kajian		
B	Harga Gabah kering panen (GKP) di tingkat produsen (Rp/Kg)							33,30%	<ul style="list-style-type: none"> - Data harga gabah kering panen (GKG) diambil dari data harga di 22 provinsi sentra produksi padi - Berdasarkan data panel harga pangan BKP, sampai dengan bulan maret 2015 (TW I), harga GKP tingkat petani mencapai Rp. 4.224/kg atau 14,17% diatas HPP (Rp. 3.700) - Harga GKP tertinggi di provinsi Sumbar Rp. 5.006/kg (35,29% diatas HPP) dan terendah di Gorontalo Rp. 2.917/kg (21,17% di bawah HPP) 	<ul style="list-style-type: none"> - Masih adanya kejadian harga GKP ditingkat petani yang dibawah HPP (Rp. 3.700/kg) pada bulan Maret di Gorontalo (Rp. 2.917/kg) dan Sulteng (Rp. 3.360/kg) yang kemungkinan terjadi karena sedang panen raya sehingga harga jatuh - Terjadi disparitas harga beras yang cukup besar antar wilayah yang membuat nilai CV pada minggu atau bulan tertentu menjadi lebih besar dari 10%, atau kondisi harga tidak stabil - Belum semua kabupaten mengirimkan data perkembangan harga gabah secara rutin (mingguan) ke pusat 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan informasi mengenai adanya HPP gabah/beras ke Petani; - Meningkatkan informasi harga gabah di bawah HPP ke Perum Bulog untuk di lakukan penyerapan gabah/beras;
1	Penguatan Lembaga Distribusi Pangan	358	Gapoktan					Penumbuhan = 22% Pengembangan = 10%	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Pedum - Apresiasi Aparat dan pendamping - Penyusunan Juklak/Juknis di Daerah - Proses CP CL - Proses Administrasi Pencairan bansos 		

PENETAPAN KINERJA (PK)/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET	REALISASI TRIWULAN					KEMAJUAN PELAKSANAAN (%)	KET	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT	
		I	II	III	IV						
3	Pengendalian Kondisi Harga Pangan	35	Laporan					33,3 %	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan kondisi harga tersedia sebanyak 33 yang terdiri dari 32 laporan Provinsi dan 1 laporan kondisi harga nasional (pusat) ; - Provinsi yang belum mengirimkan data laporan kondisi harga yaitu Provinsi Papua Barat dan Kalimantan Utara; dan - Data Kondisi harga pangan strategis yang diperoleh dari enumerator ditingkat konsumen (pasar) dan ditingkat produsen (petani/penggilingan) dilaporkan secara mingguan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan harga pangan baru mulai pada bulan Maret , sesuai dengan SK Enumerator yang terbit per bulan Maret. Sehingga data yang tersedia Januari –Februari 2015 sedikit; - Belum semua kabupaten/kota dari provinsi mengirimkan data perkembangan harga pangan secara rutin (mingguan) ke Pusat; - Masih adanya data yang kurang valid sehingga perlu diolah kembali; dan - Masih sering terjadi keterlambatan pengiriman laporan dari daerah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan monitoring harga yang dikirimkan enumerator; - Meningkatkan pengetahuan pemantauan harga kepada petugas lain; dan - Kunjungan petugas harga BKP Pusat ke daerah/ lapangan.
C	Koefisien Variansi Pangan (beras) di tingkat konsumen		CV<5%	CV = 2,64 %				52,80%	<ul style="list-style-type: none"> - Berdasarkan data panel harga pangan BKP, sampai dengan bulan Maret 2015 (TW I), koefisien variasi harga beras medium ditingkat konsumen (eceran) sebesar 2,64%. 	<ul style="list-style-type: none"> - Meskipun secara nasional koefisien variasi (CV) harga < 5 % (stabil), namun di beberapa provinsi masih ada CV di atas 5% (tidak stabil) seperti : Aceh (5,08%) , Bali (7,30%), Banten (7,01%), Gorontalo (7,37%) ,DKI (7,96%), Kalsel (12,93%), Kalteng (9,12%), Kepri (5,92%), Sulteng (8,07%), Sultra (11,95%), Sulut(8,4%) dan Sumsel (5,66%); - Terjadi disparitas harga beras yang cukup besar antar wilayah/provinsi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan informasi harga beras; - Meningkatkan pengiriman laporan/data harga beras dari daerah;

PENETAPAN KINERJA (PK)/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET		REALISASI TRIWULAN					KEMAJUAN PELAKSANAAN (%)	KET	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
			I	II	III	IV					
									- Rincian nilai CV harga beras bulanan: Januari 0,80%, Februari 0,53%, dan Maret 1,41%,		- Meningkatkan kelancaran arus distribusi beras antar wilayah terkait dengan stabilitas harga beras tingkat konsumen.
1 Penguatan Lembaga Distribusi Pangan	358	Gapoktan					Penumbuhan = 22% Pengembangan = 10%		- Sosialisasi Pedum - Apresiasi Aparat dan pendamping - Penyusunan Juklak/Juknis di Daerah - Proses CP CL - Proses Administrasi - Pencairan bansos		
2 Pemberdayaan Lumbung Pangan Masyarakat	1.702	Lokasi					10%		- Penyusunan Pedum dan sosialisasi - Sosialisasi - Identifikasi CP/CL		
3 Pengendalian Kondisi Harga Pangan	35	Laporan					33,3 %		- Laporan kondisi harga tersedia sebanyak 33 yang terdiri dari 32 laporan Provinsi dan 1 laporan kondisi harga nasional (pusat) ; - Provinsi yang belum mengirimkan data laporan kondisi harga yaitu Provinsi Papua Barat dan Kalimantan Utara; dan - Data Kondisi harga pangan strategis yang diperoleh dari enumerator ditingkat konsumen (pasar) dan ditingkat produsen (petani/penggilingan) dilaporkan secara mingguan.	- Laporan harga pangan baru mulai pada bulan Maret , sesuai dengan SK Enumerator yang terbit per bulan Maret. Sehingga data yang tersedia Januari –Februari 2015 sedikit; - Belum semua kabupaten/kota dari provinsi mengirimkan data perkembangan harga pangan secara rutin (mingguan) ke Pusat; - Masih adanya data yang kurang valid sehingga perlu diolah kembali; dan - Masih sering terjadi keterlambatan pengiriman laporan dari daerah.	- Meningkatkan monitoring harga yang dikirimkan enumerator; - Meningkatkan pengetahuan pemantauan harga kepada petugas lain; dan - Kunjungan petugas harga BKP Pusat ke daerah/ lapangan.

PENETAPAN KINERJA (PK)/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		TARGET		REALISASI TRIWULAN					KEMAJUAN PELAKSANAAN (%)	KET	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
				I	II	III	IV					
D	Konsumsi Energi	2.004	Kkal/kap/hr									
1	Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan	3.810	Desa	46 Desa						<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Pedum - Apresiasi Aparat dan pendamping - Penyusunan Juklak/Juknis di Daerah - Proses CP CL - Pencairan Bansos sudah cair di 46 desa - Proses Administrasi Pencairan bansos 	<ul style="list-style-type: none"> - Administrasi - Pergantian Pejabat 	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah dilakukan pemantauan - Pengecekan ke provinsi untuk segera mencairkan bansos
2	Promosi P2KP	35	Laporan					30 %	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Pedoman pelaksanaan - Sudah melaksanakan pameran 			
3	Situasi Konsumsi Pangan Penduduk	35	Laporan						<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Pedoman pelaksanaan - Penyusunan Juklak/Juknis di Daerah - Rapat dengan instansi terkait 			
4	Model Pengembangan Pangan Pokok Lokal (MP3L)	31	Laporan						<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Pedum - Penyusunan Juklak/Juknis di Daerah - Proses CP CL - Proses Administrasi Pencairan bansos 			
E	Konsumsi Protein	56,1	Gram/kap/hr									
1	Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan	3.810	Desa	46 desa				30%	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Pedum - Apresiasi Aparat dan pendamping - Penyusunan Juklak/Juknis di Daerah 	<ul style="list-style-type: none"> - Pergantian Pejabat yang berdampak pada keterlambatan proses administrasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah dilakukan pemantauan - Pengecekan ke provinsi untuk segera mencairkan bansos 	

PENETAPAN KINERJA (PK)/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		TARGET		REALISASI TRIWULAN					KEMAJUAN PELAKSANAAN (%)	KET	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
				I	II	III	IV					
									<ul style="list-style-type: none"> - Proses CP CL - Pencairan Bansos sudah cair di 46 desa - Proses Administrasi Pencairan bansos 			
2	Promosi P2KP	35	Laporan					30 %	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Pedoman pelaksanaan - Sudah melaksanakan pameran 			
3	Situasi Konsumsi Pangan Penduduk	35	Laporan					10 %	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Pedoman pelaksanaan - Penyusunan Juklak/Juknis di Daerah - Rapat dengan instansi terkait 			
4	Model Pengembangan Pangan Pokok Lokal (MP3L)	31	Laporan					10 %	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Pedum - Penyusunan Juklak/Juknis di Daerah - Proses CP CL 			
F	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	84,1							Data Konsumsi (Energi, PPH dan Protein) tergantung pada data susenas tahun 2015 akan keluar di akhir tahun 2015 (Triwulan IV)			
1	Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan	3.810	Desa	46 Desa				30 %	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Pedum - Apresiasi Aparat dan pendamping - Penyusunan Juklak/Juknis di Daerah - Proses CP CL - Pencairan Bansos sudah cair di 46 desa - Proses Administrasi Pencairan bansos 	<ul style="list-style-type: none"> - Pergantian Pejabat yang berdampak pada keterlambatan proses administrasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah dilakukan pemantauan - Pengecekan ke provinsi untuk segera mencairkan bansos 	

PENETAPAN KINERJA (PK)/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET	REALISASI TRIWULAN					KEMAJUAN PELAKSANAAN (%)	KET	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
		I	II	III	IV					
2 Promosi P2KP	35 Laporan					30 %	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Pedoman pelaksanaan - Sudah melaksanakan pameran 			
3 Situasi Konsumsi Pangan Penduduk	35 Laporan					10	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Pedoman pelaksanaan - Penyusunan Juklak/Juknis di Daerah - Rapat dengan instansi terkait 			
4 Model Pengembangan Pangan Lokal (MP3L)	31 Laporan					10 %	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Pedum - Penyusunan Juklak/Juknis di Daerah - Proses CP CL - Proses Administrasi Pencairan bansos 		-	